

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
Intisari	xiii
<i>Abstract</i>	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Keaslian Penelitian.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.	6
1.5 Manfaat Penelitian.	7
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Rumah Potong Hewan	8
2.2 RPH-R di Jawa Tengah.....	11
2.3 Penerapan Higiene Sanitasi di RPH.....	14
2.4 Cemaran Mikroba pada Daging	18
2.5 Analisis Kelayakan Finansial.....	30
2.6 Pengelolaan Limbah.....	53
2.7 Biaya sosial eksternal.....	55
2.8 Survei Kepuasan Masyarakat.....	57
2.9 Landasan Teori.....	59
2.10 Kerangka Teori	61
2.11 Hipotesis.	62

III.	METODE PENELITIAN.....	63
3.1	Lokasi Penelitian.....	63
3.2	Metode Pengambilan sampel.	63
3.3	Variabel lapangan yang digunakan.	63
3.4	Waktu Penelitian.	64
3.5	Tata Laksana Penelitian.	64
3.6	Analisis Data.....	73
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	75
4.1	Profil RPH-R Prioritas Jawa Tengah	75
4.2	Penilaian Penerapan Cara Yang Baik di RPH-R Berdasarkan cek lis NKV.	78
4.3	Tingkat Cemarkan Mikroba.	99
4.3.1	<i>Total Plate Count (TPC)</i>	99
4.3.2	Cemarkan <i>Escherichia coli</i>	102
4.3.3	Cemarkan <i>Staphylococcus aureus</i>	106
4.3.4	Cemarkan <i>Salmonella sp.</i>	108
4.4	Hubungan Antara Kriteria NKV dan Tingkat Cemarkan Mikroba.	110
4.5	Kondisi Pengelolaan Limbah RPH-R Prioritas.....	118
4.6	Indeks Kepuasan Masyarakat	132
4.7	Analisis Kelayakan Finansial RPH-R Prioritas.	145
4.7.1.	Identifikasi kebutuhan biaya dalam memenuhi sertifikasi NKV	146
4.7.2.	<i>Cashflow</i> RPH-R.....	159
4.7.3.	Analisis kelayakan finansial.	183
4.7.4.	Analisis sensitivitas.....	189
4.8	Rekomendasi Kebijakan untuk Keberlanjutan RPH-R.....	212
V.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	228
5.1	Kesimpulan	228
5.2	Saran	229
	DAFTAR PUSTAKA	231
	LAMPIRAN.....	247

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu	5
Tabel 2.	Jumlah Pemotongan Tercatat Nasional dan Jawa Tengah.	12
Tabel 3.	Jumlah Pemotongan Berdasarkan Aplikasi iSIKHNAS.	13
Tabel 4.	Tabel Syarat Mutu Mikrobiologis Daging Sapi (SNI, 2008b)	25
Tabel 5.	Parameter Teknis Berdasarkan Aspek Sertifikasi NKV.	33
Tabel 6.	Parameter Teknis Lainnya pada Pemotongan Sapi dan Kerbau di RPH-R.	37
Tabel 7.	Data Parameter Ekonomi Retribusi RPH.	39
Tabel 8.	Data Parameter Ekonomi Berdasarkan Aspek Penilaian NKV.....	40
Tabel 9.	Parameter Ekonomi Pengelolaan Lingkungan Hidup	44
Tabel 10.	Parameter Ekonomi Lainnya.....	44
Tabel 11.	Simulasi <i>Cashflow</i> Usaha Rumah Potong Hewan	46
Tabel 12.	Pengelompokan RPH Berdasarkan Skala Pemotongan	69
Tabel 13.	Kriteria Penentuan Skala RPH-R Berdasarkan Jumlah Pemotongan.....	76
Tabel 14.	Pembagian Kelompok RPH-R Berdasarkan Jumlah Pemotongan....	77
Tabel 15.	Jumlah Pemotongan dan Kapasitas Maksimal RPH-R	78
Tabel 16.	Kriteria Level NKV Berdasarkan Jumlah Temuan Ketidaksesuaian.....	79
Tabel 17.	Data Temuan Ketidaksesuaian pada RPH-R Kriteria NKV.....	84
Tabel 18.	Jumlah Temuan Ketidaksesuaian Rata-Rata Pada Setiap Kelompok RPH-R No Criteria.	86
Tabel 19.	Temuan Ketidaksesuaian Prioritas di RPH-R Skala Besar.	87
Tabel 20.	Temuan Ketidaksesuaian Prioritas di RPH-R Skala Menengah No Criteria.....	90
Tabel 21.	Temuan Ketidaksesuaian Prioritas di RPH-R Skala Kecil.	92
Tabel 22.	Tabulasi Silang Tingkat Cemar E coli pada Air dan Daging	105
Tabel 23.	Kriteria NKV dan Kontaminasi Mikroba.....	111
Tabel 24.	Tabulasi Silang Kriteria NKV dan Cemar Mikroba.....	112
Tabel 25.	Kondisi Pengelolaan Limbah di RPH-R Prioritas Kabupaten Kota.	121
Tabel 26.	Nilai Konversi Persepsi Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan	137
Tabel 27.	Indeks Kepuasan Masyarakat RPH-R Prioritas di Jawa Tengah	138
Tabel 28.	Identifikasi Kebutuhan Biaya Dalam Memenuhi Sertifikasi NKV pada RPH-R Skala Besar.	149
Tabel 29.	Identifikasi Kebutuhan Biaya Dalam Memenuhi Sertifikasi NKV pada RPH-R Skala Menengah.....	151

Tabel 30.	Identifikasi Kebutuhan Biaya Dalam Memenuhi Sertifikasi NKV pada RPH-R Skala Kecil.....	155
Tabel 31.	<i>Cashflow</i> RPH-R Skala Besar.....	162
Tabel 32.	<i>Cashflow</i> RPH-R Skala Besar dalam bentuk PT.....	166
Tabel 33.	<i>Cashflow</i> RPH-R Skala Menengah.....	173
Tabel 34.	<i>Cashflow</i> RPH-R Skala Kecil.....	178
Tabel 35.	Perhitungan Analisis Kelayakan Finansial RPH-R Skala Besar.....	184
Tabel 36.	Perhitungan Analisis Kelayakan Finansial RPH-R Yang Dikelola PT.....	185
Tabel 37.	Perhitungan Analisis Kelayakan Finansial RPH-R Skala Menengah.....	185
Tabel 38.	Perhitungan Analisis Kelayakan Finansial RPH-R Skala Kecil.....	186
Tabel 39.	Perkiraan Jumlah Pemotongan di Luar RPH-R Berdasarkan Data Pemotongan.....	191
Tabel 40.	Jumlah Ternak Yang Terserap Pada Pemotongan Maksimal RPH-R Prioritas.....	192
Tabel 41.	Prosentase Kenaikan Retribusi Dengan Menerapkan Tarif Menjadi Rp. 60.000/ ekor.....	198
Tabel 42.	Faktor pengali per Kg Sumber Potensi Biogas.....	199
Tabel 43.	Perkiraan Produksi Biogas Per Tahun.....	200
Tabel 44.	Perkiraan Produksi Energi Listrik dan Nilai Ekonominya.....	201
Tabel 45.	Perhitungan Nilai Ekonomi Pupuk Hasil Pengolahan di RPH-R.....	202
Tabel 46.	Kebutuhan biaya pembuatan biogas di RPH-R.....	204
Tabel 47.	Kebutuhan Biaya perasional Biogas dan Pupuk.....	204
Tabel 48.	Hasil Analisis Sensitivitas pada Kelompok RPH-R Skala Besar.....	206
Tabel 49.	Hasil Analisis Sensitivitas pada Kelompok RPH-R Skala Menengah.....	208
Tabel 50.	Hasil Analisis Sensitivitas pada Kelompok RPH-R Skala Kecil.....	210

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Siklus Produksi RPH-R.	46
Gambar 2.	Bagan Kerangka Alur Penelitian	62
Gambar 3.	Grafik Jumlah Temuan Ketidaksesuaian RPH-R Prioritas Jawa tengah.....	80
Gambar 4.	Grafik RPH berdasarkan Level NKV	82
Gambar 5.	A. Pengeluaran Jeroan dengan Digantung; B. Penanganan Jeroan dilakukan di Samping Karkas.	96
Gambar 6.	Variasi Penanganan Karkas A. Dilantai dan Bersentuhan dengan Bahan yang tidak Direkomendasikan Untuk Pangan; B. Digantung.....	98
Gambar 7.	Alat Angkut Daging Sebagian Masih Menggunakan Kendaraan Terbuka.	99
Gambar 8.	Grafik Log ₁₀ TPC RPH Prioritas Kabupaten Kota.	100
Gambar 9.	Grafik Tingkat Cemaran <i>E.Coli</i> di RPH Prioritas Kabupaten Kota di Jawa Tengah.....	103
Gambar 10.	Grafik Tingkat Cemaran <i>Staphylococcus aureus</i> di RPH Prioritas Kabupaten Kota.....	107
Gambar 11.	Gambaran Penanganan Limbah Padat	119
Gambar 12.	Kondisi Bak Penampungan Limbah RPH-R.	128
Gambar 13.	Grafik Karakteristik Usia Responden.	134
Gambar 14.	Grafik Presentase Jenis Kelamin Responden.....	135
Gambar 15.	Grafik Presentase Tingkat Pendidikan Responden.	136

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuisioner Cek List NKV Sesuai Permentan 11 Tahun 2020	247
Lampiran 2.	Kuisioner Perhitungan Kelayakan Finansial RPH-R.	256
Lampiran 3.	Kuisioner Harapan dan Tingkat Kepuasan Masyarakat/Pelaku Usaha	258
Lampiran 4.	Kuisioner Pengelolaan Lingkungan Hidup.	260
Lampiran 5.	Data Pemotongan Berdasarkan iSIKHNAS 2020	262
Lampiran 6.	Uji Validitas dan Realibilitas.....	263
Lampiran 7.	<i>Cashflow</i> dan Kelayakan Finansial Analisis Sensitivitas RPH- R Skala Besar dengan Perubahan Variabel Peningkatan Tarif Retribusi.	269
Lampiran 8.	<i>Cashflow</i> dan Kelayakan Finansial Analisis Sensitivitas RPH- R Skala Besar dengan Perubahan Variabel Pemanfaatan Kapasitas Pemotongan Maksimal.....	272
Lampiran 9.	<i>Cashflow</i> dan Kelayakan Finansial Analisis Sensitivitas RPH- R Skala Besar dengan Perubahan Variabel Pemanfaatan Kapasitas Pemotongan Maksimal dan Peningkatan Tarif Retribusi.	275
Lampiran 10.	<i>Cashflow</i> dan Kelayakan Finansial Analisis Sensitivitas RPH-R Skala Besar dengan Perubahan Variabel Pemanfaatan Limbah Menjadi Pupuk Organik.	278
Lampiran 11.	<i>Cashflow</i> dan Kelayakan Finansial Analisis Sensitivitas RPH-R Skala Besar dengan Perubahan Variabel Pemanfaatan Limbah Menjadi Pupuk Organik dan Energi Listrik.	281
Lampiran 12.	<i>Cashflow</i> dan Kelayakan Finansial Analisis Sensitivitas RPH-R Skala Besar dengan Perubahan Variabel Kenaikan Tarif Rertribusi, Pemanfaatan Kapasitas Pemotongan Maksimal, dan Pemanfaatan Limbah.	284
Lampiran 13.	<i>Cashflow</i> dan Kelayakan Finansial Analisis Sensitivitas RPH-R Skala Menengah dengan Perubahan Variabel Kenaikan Tarif Rertribusi.	288
Lampiran 14.	<i>Cashflow</i> dan Kelayakan Finansial Analisis Sensitivitas RPH-R Skala Menengah dengan Perubahan Variabel Pemanfaatan Kapasitas Pemotongan Maksimal.....	291
Lampiran 15.	<i>Cashflow</i> dan Kelayakan Finansial Analisis Sensitivitas RPH-R Skala Menengah dengan Perubahan Variabel Pemanfaatan Kapasitas Pemotongan Maksimal dan Peningkatan Tarif Retribusi.	294

Lampiran 16. <i>Cashflow</i> dan Kelayakan Finansial Analisis Sensitivitas RPH-R Skala Menengah dengan Perubahan Variabel Pemanfaatan Limbah Menjadi Pupuk Organik.	297
Lampiran 17. <i>Cashflow</i> dan Kelayakan Finansial Analisis Sensitivitas RPH-R Skala Menengah dengan Perubahan Variabel Pemanfaatan Limbah Menjadi Pupuk Organik dan energi Listrik.....	301
Lampiran 18. <i>Cashflow</i> dan Kelayakan Finansial Analisis Sensitivitas RPH-R Skala Menengah dengan Perubahan Variabel Kenaikan Tarif Retribusi, Pemanfaatan Kapasitas Pemotongan Maksimal, dan Pemanfaatan Limbah.	305
Lampiran 19. <i>Cashflow</i> dan Kelayakan Finansial Analisis Sensitivitas RPH-R Skala Kecil dengan Perubahan Variabel Kenaikan Tarif Rertribusi.	309
Lampiran 20. <i>Cashflow</i> dan Kelayakan Finansial Analisis Sensitivitas RPH-R Skala Kecil dengan Perubahan Variabel Pemanfaatan Kapasitas Pemotongan Maksimal.....	312
Lampiran 21. <i>Cashflow</i> dan Kelayakan Finansial Analisis Sensitivitas RPH-R Skala Kecil dengan Perubahan Variabel Pemanfaatan Kapasitas Pemotongan Maksimal dan Peningkatan Tarif Retribusi.	315
Lampiran 22. <i>Cashflow</i> dan Kelayakan Finansial Analisis Sensitivitas RPH-R Skala Kecil dengan Perubahan Variabel Pemanfaatan Limbah Menjadi Pupuk Organik.	319
Lampiran 23. <i>Cashflow</i> dan Kelayakan Finansial Analisis Sensitivitas RPH-R Skala Kecil dengan Perubahan Variabel Pemanfaatan Limbah Menjadi Pupuk Organik dan energi Listrik.	323
Lampiran 24. <i>Cashflow</i> dan Kelayakan Finansial Analisis Sensitivitas RPH-R Skala Kecil dengan Perubahan Variabel Kenaikan Tarif Rertribusi, Pemanfaatan Kapasitas Pemotongan Maksimal, dan Pemanfaatan Limbah.	327
Lampiran 25. Data Perhitungan Rata-Rata Retribusi dan Pengeluaran Rutin RPH-R Prioritas di Jawa Tengah.....	331
Lampiran 26. Rekapitulasi dan Perhitungan Indek Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan RPH-R Prioritas di Jawa Tengah	335
Lampiran 27. Hasil Pengujian Tingkat cemaran E.coli pada Air di RPH-R Prioritas di Jawa Tengah.	344
Lampiran 28. Tabel Hasil Uji Tingkat Cemaran Daging pada RPH-R Prioritas.....	345